

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan perubahan harga saham, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) periode tahun 2011- tahun 2014 tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya pelaksanaan CSR bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya (*Stakeholder*).
2. Tingkat perubahan harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) periode tahun 2011-2014 melalui perhitungan selisih harga saham tahun sekarang dengan tahun sebelumnya mengalami perubahan yang fluktuatif. Ada perusahaan yang perubahan sahamnya terus meningkat dari tahun ke tahun seperti PT. Bumi Serpong Damai Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk. Ada pula perusahaan yang perubahan sahamnya terus menurun dari tahun ke tahun seperti PT. Adaro Energy Tbk, PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dan PT. United Tractors Tbk, serta

ada pula perusahaan yang perubahan sahamnya meningkat dan menurun (fluktuatif) dari tahun ke tahun seperti PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Global Mediacom Tbk dan PT. Semen Gresik Tbk.

3. Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham yaitu tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya memiliki hubungan sebesar 0,7% dengan perubahan harga saham dan sisanya sebesar 99,3% memiliki hubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan perbaikan dan pengembangan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Walaupun hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan perubahan harga saham sangat lemah, perusahaan hendaknya terus meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya memperhatikan aspek pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang harus diungkapkan, bukan hanya menitikberatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada aspek tertentu saja, sehingga aspek pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang belum tersentuh oleh perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan hendaknya dipublikasikan dalam bentuk lain seperti iklan, spanduk dan baliho, bukan hanya dalam laporan tahunan (*Annual Report*) saja, bukan bermaksud untuk riya, hanya saja agar masyarakat umum lebih mengetahui kegiatan tersebut sehingga timbul simpati dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

